

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2019, pemerintah Indonesia mengumumkan rencana pemindahan Ibu Kota negara dari Jakarta ke suatu lokasi baru yang dikenal sebagai "Ibu kota Nusantara". Lokasi Ibu Kota baru merupakan wilayah yang meliputi sebagian besar wilayah administrasi Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara di Provinsi Kalimantan Timur [1]. Hal ini menimbulkan berbagai reaksi pro dan kontra di kalangan masyarakat, di platform media sosial seperti *Twitter*. Penggunaan media sosial sebagai saluran ekspresi publik telah menjadi fenomena penting dalam dinamika sosial dan politik. Salah satu media sosial yang cukup populer digunakan masyarakat di Indonesia yaitu *Twitter*. Menurut data yang dirilis pada pertengahan tahun 2015, jumlah pengguna twitter di Indonesia mencapai sekitar 50 juta pengguna [2]. *Twitter* telah menjadi salah satu wadah bagi masyarakat di Indonesia untuk berbagi pendapat, mencermati isu-isu penting, dan mengartikulasikan kekhawatiran mereka.

Maka dari itu, dilakukanlah penelitian ini tentang analisis sentimen masyarakat terhadap Ibu Kota Nusantara (IKN) pada *twitter* menggunakan *Naïve Bayes Classifier*. Proses pengambilan data pada *twitter* menggunakan API. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai akurasi dari algoritma *Naïve Bayes Classifier* pada analisis sentimen masyarakat terutama pengguna twitter terhadap Ibu Kota Nusantara. Dengan mengetahui sentimen masyarakat pengguna twitter terhadap Ibu Kota Nusantara dapat menjadi informasi bagi para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan terkait dalam memahami berbagai perspektif masyarakat terhadap Ibu Kota Nusantara.

Penelitian ini menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier*. *Naïve Bayes Classifier* merupakan algoritma yang sederhana dalam menerapkan aturan Bayesian yang memiliki beberapa keunggulan yaitu membutuhkan data uji yang sedikit, sangat efisien, mudah diimplementasikan, dan memiliki tingkat akurasi yang relatif tinggi [3]

Pada penelitian sebelumnya yang membandingkan hasil akurasi dari algoritma *Naïve Bayes Classifier* dengan algoritma SVM (*Support Vector Machine*) pada analisis sentimen *Twitter* [4]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa algoritma *Naïve Bayes Classifier* mendapatkan hasil akurasi yang lebih baik dari algoritma SVM (*Support Vector Machine*) pada analisis sentimen. Dimana algoritma *Naïve Bayes Classifier* mendapatkan hasil akurasi 73, 65%, sedangkan algoritma SVM (*Support Vector Machine*) mendapatkan hasil akurasi 70, 20%. Algoritma ini dipilih karena dapat digunakan hanya dengan membutuhkan data uji yang sedikit. Algoritma *Naïve Bayes Classifier* telah banyak digunakan dalam analisis sentimen karena kecepatan dan kemudahan dalam menangani data *text*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tweet* yang mengandung kata kunci “ikn Nusantara” selama periode tertentu di *Twitter*. Setelah itu proses *preprocessing* dilakukan untuk membersihkan data dari kata-kata dan tanda baca yang tidak penting. Kemudian dilakukan pelabelan sentiment pada setiap *tweet* dan dilakukan pelatihan model *Naïve Bayes Classifier*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana sentiment masyarakat pada *Twitter* terhadap Ibu Kota Baru Nusantara?
2. Berapa tingkat nilai akurasi algoritma *Naïve Bayes Classifier* terhadap analisis sentimen terutama pada sentimen masyarakat terhadap Ibukota Nusantara ?

1.3 Batasan Masalah

1. *Tweet* yang digunakan hanya *tweet* berbahasa Indonesia
2. Algoritma yang digunakan dalam klasifikasi data adalah *Naïve Bayes Classifier*
3. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem adalah *Python*

4. Memiliki tiga label klasifikasi sentimen yaitu, sentimen positif, netral, dan negatif
5. Pembambilan data dari Twitter menggunakan API
6. Data yang digunakan terbatas pada *tweet* yang mengandung kata kunci "ibukota nusantara" selama periode tertentu

1.4 Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui sentimen masyarakat pada Twitter terhadap Ibu Kota Baru Nusantara.
2. Mengetahui nilai akurasi algoritma *Naïve Bayes Classifier* dalam klasifikasi sentimen masyarakat terhadap Ibu Kota Nusantara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Memberikan gambaran mengenai sentimen pengguna *Twitter* terhadap Ibu Kota Nusantara.
2. Untuk menambah wawasan dan informasi mengenai implementasi algoritman *Naïve Bayes Classifier* dalam analisis sentimen bagi peneliti selanjutnya.
3. Untuk memberikan referensi dan sebagai acuan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dalam penerapan algoritma *Naïve Bayes Classifier*.

Sistematika Penulisan Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui sentimen masyarakat pada Twitter terhadap Ibu Kota Nusantara
2. Mengetahui performa algoritma *Naïve Bayes Classifier* dalam melakukan klasifikasi *tweet* terhadap Ibu Kota Nusantara.

1.6 Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan dan urutan yang dilakukan serta ringkasan isi bab pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian landasan teori terdiri dari penjelasan penelitian dari peneliti terdahulu mengenai tentang analisis sentimen, *preprocessing teks*, serta penjelasan mengenai implementasi algoritma *Naïve Bayes Classifier*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian membahas tentang analisis sentimen menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* dan membahas alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian berupa data yang didapatkan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai evaluasi dari hasil yang telah didapatkan dari proses penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.